

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moloeong, 2017).

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, masalah sosial atau manusia, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata dan menuliskan pengamatan yang didapat dari informan secara rinci dan alamiah

Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Merdeka Belajar dalam penguatan peran guru pada kegiatan pembelajaran di kelas secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Penelitian ini.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 (satu) kepala sekolah dan 1 (satu) guru inti TK A PAUD Anak Ceria yang mengimplementasikan Merdeka Belajar dalam kegiatan belajar. Subjek penelitian ditentukan dengan pertimbangan yang bersangkutan dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang

sebenarnya dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat akurat.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Anak Ceria, jalan Srikana No. 51, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya Jawa Timur. Kode pos (60286).

C. Teknik pengumpulan data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Sugiyono (2017:107) membagi observasi digolongkan menjadi empat jenis yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar dan observasi yang lengkap. Penelitian ini menggunakan partisipasi lengkap yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan pedoman observasi. Data yang diperoleh dicatat kemudian dijadikan bukti konkret untuk analisis data. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun dengan alat bantu rekam.

Observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan secara *hybrid* terhadap implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anak Ceria baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipatif. Susan Stainback (Sugiyono, 2017:107) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Wawancara dilakukan untuk mengambil data terkait tentang pelaksanaan implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anak Ceria. Sumber data didapat dari subjek penelitian, atau semua yang terlibat. Dalam mengambil sumber data wawancara, digunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah perekam suara, dan kamera. Melalui wawancara diharapkan dapat diungkap hal-hal yang lebih mendalam tentang Implementasi Merdeka Belajar yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai PAUD Anak Ceria. Hasil Penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto dan hasil dokumentasi lainnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan dan keterangan secara tertulis, tergambar, terekam ataupun tercetak. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung penelitian.

D. Teknik analisis data

Moleong dalam Sudaryana (2018:233) juga mengemukakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat proses yang saling terkait yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sudaryana, 2018:233-234). Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Sudaryana (2018:233) yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam tahap ini melibatkan hasil observasi lapangan, dokumentasi dan transkripsi wawancara yang berkaitan implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anak Ceria.

2. Reduksi Data

Reduksi data menurut Sudaryana (2018:233) yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Dalam tahap ini peneliti merangkum data penting dari berbagai informasi yang didapat terkait penerapan implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anak Ceria, dikelompokkan lalu di fokuskan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Sudaryana (2018:234) yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis. Jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Penyajian pada penelitian ini dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan didukung oleh catatan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi Merdeka Belajar dan

penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Anak Ceria.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Sudaryana (2018:234) yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2017:191) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah tabel daftar alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1

pedoman Observasi Terkait implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru Pendidikan Anak Usia Dini pada kegiatan belajar.

Variabel	Aspek	Indikator	Aspek yang di amati
	Merdeka Belajar	Mengamati pola komunikasi yang terdapat di sekolah	Mengamati pola komunikasi warga sekolah melalui kegiatan yang melibatkan semuanya.
	Penguatan peran guru PAUD	Mengamati praktik Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau praktik di sekolah yang membuat murid bisa berkomitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

			<ul style="list-style-type: none"> • Melihat praktik yang menunjukkan murid di sekolah sudah mandiri dalam melakukan pembelajaran. • Mengamati praktik yang membiasakan murid dan guru melakukan refleksi.
	Kegiatan Belajar	Mengamati proses pembelajaran campuran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cara sekolah melaksanakan proses pembelajaran campuran daring (secara asinkron dan sinkron). Dan luring • Melihat fasilitas yang dipakai untuk menunjang proses pembelajaran campuran

Sumber Merdeka Belajar : Agustinus Tanggu Daga, Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar (2021), dan indikator: Merupakan hasil pengembangan dan modifikasi peneliti.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru inti Kelas Terkait Implementasi Merdeka Belajar dan penguatan peran guru PAUD pada kegiatan belajar.

No	Komponen	Aspek Yang ditanyakan
1.	Profil murid di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat data profil masing-masing murid ? Jika ya, seperti apa cara guru mendapatkan data profil murid? Dan Jika tidak ada, mengapa? • apakah guru melakukan asesmen diagnosis ? jika ya, seperti apa? Dan jika tidak, mengapa? • Apakah guru menyesuaikan pembelajaran dan pemberian tugas sesuai dengan kebutuhan atau kondisi murid ? jika ya, seperti apa

		pembelajaran dan pemberian tugas yang guru berikan agar sesuai dengan kebutuhan murid? Dan jika tidak, mengapa?
2.	Pola interaksi dan komunikasi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah murid dilibatkan dalam pembuatan kesepakatan kelas ? jika ya, seperti apa kesepakatan kelas yang diterapkan? Dan jika tidak, mengapa? • Apakah terdapat konsep hadiah dan hukuman ? jika ya, seperti apa konsep reward yang guru berikan sebagai hadiah, dan hukuman seperti apa yang diberikan? Dan jika tidak, mengapa ? • Praktik pola komunikasi seperti apakah yang dibangun antara murid dan guru ? (satu arah/pembiaran/dialogis-demokratis) dan mengapa memilih pola komunikasi tersebut ?
3.	Strategi pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru membuat diferensiasi pembelajaran ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apakah guru menerapkan proses pembelajaran berbasis kompetensi ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apakah guru menerapkan pembelajaran yang memberdayakan konteks ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apakah guru memberikan pilihan tantangan kepada murid saat mengerjakan tugas ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ?
4.	Strategi asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru melakukan asesmen diagnosis ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apakah guru melakukan asesmen

		<p>formatif ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua asesmen dilakukan hanya untuk mendapatkan nilai sumatif ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apakah asesmen sumatif mendapat porsi lebih besar dari dua asesmen lainnya ? Jika ada porsi yang lebih besar, mengapa ?
5.	Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ? • Apa praktik di kelas yang menunjukkan cara guru membina karakter murid ? jika ya, seperti apa ? dan jika tidak, mengapa ?

F. Isu Etik

Masalah etis menjadi unsur penting dalam membangun argumentasi dan menentukan topik. Creswell (dalam Mufid, 2017:132) menjelaskan secara detail terkait dengan tempat berlangsungnya masalah etis selama proses penelitian yaitu sebelum pelaksanaan penelitian, memulai penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, melaporkan, berbagi dan menyimpan data. Prinsip dan etika penelitian adalah manusia sebagai partisipan penelitian yang harus dilindungi dari segala bentuk kerugian karena mengikuti suatu penelitian, sehingga integritas peserta penelitian harus dijaga mulai dari proses sampai outcome penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan melindungi beberapa hak asasi manusia dari peserta atau subjek penelitian ini, antara lain :

Anggita Rahma, 2022

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DAN PENGUATAN PERAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA KEGIATAN BELAJAR DI PAUD ANAK CERIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjagaan privasi, tanpa pemaksaan, *informed consent*, *confidentiality*, *debriefing*, dan *sharing benefits*. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak subjek yang di teliti akan di jaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.